

ABSTRAK

Bangkit Wira Malik, 21382041082, Urgensi Perubahan Akad Pada Praktik Bermuamalah Di Toko Emas Sabar Subur Prenduan, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Pembimbing: Dr. Moh. Afandi, M.HI.

Kata kunci: Akad; *Rahn*, *Utang*, Jual beli, *riba*

Didalam syariah Islam khususnya dibidang muamalah akad merupakan unsur terpenting untuk mengetahui halal atau tidaknya suatu transaksi. Akad yang halal merupakan akad yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu terhindar dari segala macam unsur yang diharamkan seperti *maysir*, *gharar*, dan *riba*. Praktik unik terjadi di Toko Emas Sabar Subur Prenduan yang merubah akad dari *rahn* menjadi jual beli dengan alasan untuk menghindari unsur *riba*. Hal ini sangatlah menarik untuk diteliti dengan tujuan supaya mengetahui apakah dengan perubahan akad tersebut dapat menjadi sarana untuk terhindar dari *riba* sehingga akad yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana mekanisme perubahan akad pada praktik bermuamalah di toko emas sabar subur prenduan? 2) Bagaimana urgensi perubahan akad pada praktik bermuamalah di toko emas sabar subur prenduan? Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian empiris dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan pendekatannya merupakan pendekatan sosiologis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perubahan akad yang dilakukan di toko emas sabar subur prenduan hanya pada akad dan rukunnya saja, sedangkan teknik perhitungan keuntungan dan penerapan batas waktunya tetap sama atau tidak mengalami perubahan, sehingga ketika dianalisa secara mendalam diperoleh sebuah kesimpulan bahwa praktik tersebut termasuk kedalam *hilah ribawiyah* yang dilarang oleh jumhur ulama. Urgensi perubahan akad di toko emas Sabar Subur Prenduan adalah untuk menghindari *riba*, yang merupakan dosa besar dalam Islam yang akan ditanggung oleh semua pihak dalam transaksi. Faktanya baik sebelum maupun sesudah perubahan akad, praktik bermuamalah di toko emas sabar subur masih mengandung unsur *riba* yang diharamkan. Oleh karena itu, penting bagi toko untuk memperbaiki sistem akad agar sesuai dengan prinsip syariah demi menjaga kehalalan transaksi.